



Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat dalam KKN UNP: Pemberdayaan Lingkungan, Kesehatan, dan Sosial Budaya di Tengah Masyarakat Nagari Singguliang Lubuk Alung

Sinergi Mahasiswa dan Masyarakat dalam KKN UNP: Pemberdayaan Lingkungan, Kesehatan, dan Sosial Budaya di Tengah Masyarakat Nagari Singguliang Lubuk Alung

**Farida Mayar¹, Shefni Hartami², Nauli rahmi nursal³, Syahara Hawalya⁴,
Muhammad Yoka tantra⁵, Yusuf Kalid⁶**

Universitas Negeri Padang

Email: shefnihat@gmail.com

Article Info

Article history :

Received : 19-12-2025

Revised : 21-12-2025

Accepted : 23-12-2025

Pulished : 25-12-2025

Abstract

The Community Service Program (KKN) of Universitas Negeri Padang (UNP) in Nagari Singguliang, Padang Pariaman, aimed to empower the local community through initiatives focusing on the environment, health, and socio-culture. Activities conducted included health education on stunting, waste management training using the Eco-Bric method, and cultural preservation through events such as torch processions and children's quizzes. The program involved 40 students and active participation from the local community. The results showed increased awareness among the community regarding the importance of healthy lifestyles, improved waste management, and the preservation of local cultural values. Although initial community involvement posed significant challenges, the intensive approach succeeded in encouraging behavior change in many community members regarding health and environmental management. It is hoped that this program will continue and provide sustainable impact for the community of Nagari Singguliang.

Keywords: Community Empowerment, Stunting, Cultural Preservation.

Abstrak

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) di Nagari Singguliang, Kabupaten Padang Pariaman, bertujuan untuk memberdayakan masyarakat melalui program yang fokus pada lingkungan, kesehatan, dan sosial budaya. Kegiatan yang dilaksanakan antara lain penyuluhan tentang stunting, pelatihan pengelolaan sampah dengan metode Eco-Bric, serta pelestarian budaya lokal melalui kegiatan seperti pawai obor dan kuis anak-anak. Program ini melibatkan 40 mahasiswa dan masyarakat setempat yang berperan aktif dalam setiap kegiatan. Hasilnya, terjadi peningkatan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat, pengelolaan sampah yang lebih baik, dan pelestarian nilai-nilai budaya lokal. Meskipun tantangan terkait keterlibatan masyarakat awalnya cukup signifikan, namun melalui pendekatan yang intensif, program ini berhasil mengubah perilaku sebagian besar masyarakat dalam mengelola kesehatan dan lingkungan. Diharapkan, kegiatan ini dapat berlanjut dan memberikan dampak berkelanjutan bagi masyarakat Nagari Singguliang.

Kata Kunci: Pemberdayaan Masyarakat, Stunting, Pelestarian Budaya.



PENDAHULUAN

Nagari Singguliang merupakan salah satu nagari yang terletak di Kecamatan Lubuk Alung, Kabupaten Padang Pariaman, Provinsi Sumatera Barat. Secara administratif, Nagari Singguliang memiliki luas wilayah 4,92 km² dan dihuni oleh sekitar 2.987 jiwa pada semester pertama tahun 2021. Nagari ini terdiri dari lima korong, yakni Korong Singguliang 1, Korong Singguliang 2, Korong Tampuniak, Korong Padang Galapuang, dan Korong Kasiak Putih. Sebagai daerah yang telah berkembang, namun tetap menghadapi tantangan sosial dan ekonomi, Nagari Singguliang memerlukan intervensi dalam beberapa sektor penting, yaitu kesehatan, lingkungan, dan sosial budaya.

Dalam hal kesehatan, masyarakat Nagari Singguliang masih menghadapi berbagai masalah, seperti rendahnya akses terhadap fasilitas kesehatan yang memadai dan kurangnya pemahaman tentang pentingnya pola hidup sehat. Berdasarkan data lokal, sekitar 40% rumah tangga di Nagari Singguliang belum memiliki akses terhadap sanitasi yang layak, yang mengarah pada potensi meningkatnya penyakit terkait lingkungan, seperti diare dan infeksi saluran pernapasan. Penurunan angka kematian ibu dan anak juga menjadi tantangan besar, yang menunjukkan perlunya peningkatan kesadaran kesehatan di kalangan masyarakat (Putra & Rahman, 2021).

Selain itu, permasalahan lingkungan di Nagari Singguliang juga cukup signifikan. Walaupun berada di daerah yang memiliki potensi alam yang melimpah, masyarakat belum sepenuhnya memahami pentingnya pengelolaan lingkungan yang berkelanjutan. Kebersihan lingkungan yang buruk, termasuk pengelolaan sampah yang tidak optimal, menjadi salah satu faktor yang memperburuk kualitas hidup masyarakat. Menurut Devi (2020), pengelolaan sampah yang buruk sering kali menjadi salah satu penyebab utama terjadinya bencana alam seperti banjir, yang tentunya juga mengancam keberlanjutan kehidupan masyarakat setempat.

Di sisi sosial budaya, Nagari Singguliang memiliki budaya lokal yang sangat kental, namun tantangan besar muncul akibat modernisasi dan pengaruh luar yang masuk. Generasi muda mulai jauh dari tradisi dan kebudayaan lokal, seperti seni pertunjukan dan upacara adat. Padahal, menjaga dan melestarikan budaya lokal sangat penting untuk mempertahankan identitas dan kekuatan sosial masyarakat. Oleh karena itu, penguatan pendidikan budaya melalui berbagai program pemberdayaan menjadi suatu keharusan untuk menghindari hilangnya nilai-nilai budaya yang telah ada sejak lama.

Untuk mengatasi permasalahan tersebut, mahasiswa Universitas Negeri Padang (UNP) melakukan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Nagari Singguliang. Kegiatan KKN ini bertujuan untuk memberdayakan masyarakat dalam mengatasi masalah lingkungan, kesehatan, dan sosial budaya. Program yang direncanakan meliputi pelatihan pengelolaan sampah, penyuluhan mengenai pola hidup sehat, dan pengenalan kembali budaya lokal kepada masyarakat, terutama generasi muda. Melalui kegiatan ini, diharapkan tercipta perubahan yang signifikan dalam kualitas hidup masyarakat Nagari Singguliang, baik dari sisi kesehatan, lingkungan, maupun sosial budaya.



Secara lebih luas, kegiatan ini juga bertujuan untuk membentuk kesadaran bersama antara mahasiswa dan masyarakat akan pentingnya peran aktif dalam menjaga keberlanjutan lingkungan dan budaya, serta meningkatkan kesejahteraan sosial melalui kolaborasi yang efektif. Sebagai salah satu bentuk pengabdian masyarakat, program KKN ini tidak hanya memberikan manfaat langsung bagi masyarakat, tetapi juga memberikan pengalaman berharga bagi mahasiswa dalam menerapkan pengetahuan yang mereka pelajari selama perkuliahan.

METODE PENELITIAN

Penelitian Pelaksanaan kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Universitas Negeri Padang (UNP) di Nagari Singguliang pada periode Juni-Juli 2025 dilaksanakan dengan pendekatan berbasis observasi partisipatif, di mana mahasiswa terlibat langsung dalam kegiatan masyarakat untuk memperoleh data dan informasi yang akurat mengenai kondisi sosial, kesehatan, dan lingkungan. Observasi ini dilakukan untuk mengidentifikasi permasalahan yang ada, seperti kebersihan lingkungan, pola hidup sehat yang kurang, dan tantangan dalam pelestarian budaya lokal. Dalam metode ini, mahasiswa bertindak sebagai fasilitator yang bekerja sama dengan masyarakat untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan yang relevan dengan kebutuhan mereka, dengan tujuan untuk memberikan solusi praktis terhadap masalah yang ditemukan di lapangan. Pendekatan ini sesuai dengan metodologi penelitian yang dijelaskan oleh Afandi (2022) yang menekankan pentingnya keterlibatan langsung dalam proses pengamatan untuk memperoleh data yang valid dan mendalam.

Selanjutnya, dalam tahap pelaksanaan, mahasiswa akan memberikan penyuluhan mengenai pengelolaan lingkungan yang baik, cara hidup sehat, dan pelestarian budaya lokal, serta mendampingi masyarakat dalam penerapan ilmu yang telah disampaikan. Kegiatan ini menggunakan metode deskriptif yang memungkinkan penggambaran secara rinci mengenai perubahan yang terjadi dalam masyarakat setelah intervensi dilakukan, serta untuk mengevaluasi dampak dari kegiatan KKN. Menurut Afandi (2022) metode deskriptif dalam penelitian pengabdian masyarakat digunakan untuk menggambarkan kondisi objek penelitian secara menyeluruh dan untuk menilai perubahan-perubahan yang terjadi akibat pengaruh program yang diterapkan. Evaluasi dilakukan dengan teknik observasi, wawancara, dan pengisian angket untuk mengukur tingkat keberhasilan dan dampak dari kegiatan yang telah dilaksanakan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan program KKN Universitas Negeri Padang (UNP) di Nagari Singguliang pada periode Juni-Juli 2025 melibatkan 40 mahasiswa yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat dalam tiga sektor utama: lingkungan, kesehatan, dan sosial budaya. Kegiatan-kegiatan yang dilakukan termasuk penyuluhan kesehatan mengenai stunting, pelatihan pengelolaan sampah melalui metode Eco-Bric, serta perayaan kebudayaan 1 Muharam yang melibatkan pawai obor dan kuis anak-anak. Tujuan utama dari kegiatan ini adalah untuk meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap kesehatan, kebersihan lingkungan, dan pelestarian budaya lokal. Penelitian oleh Ramadhani et al. (2024) menunjukkan bahwa pengabdian masyarakat yang melibatkan mahasiswa



dan masyarakat secara langsung dapat menciptakan perubahan positif dalam peningkatan kualitas hidup masyarakat.

Keterlibatan masyarakat dalam kegiatan KKN ini sangat baik. Lebih dari 70% masyarakat Nagari Singguliang aktif berpartisipasi dalam berbagai kegiatan, seperti penyuluhan kesehatan tentang stunting, pelatihan Eco-Bric, serta kegiatan kebudayaan. Tingkat partisipasi yang tinggi ini menandakan bahwa masyarakat menunjukkan kemauan untuk beradaptasi dan menerapkan perubahan yang disarankan, terutama dalam hal kesehatan dan pengelolaan lingkungan. Seperti yang ditemukan oleh Jupri et al. (2019), partisipasi masyarakat yang aktif dalam pengelolaan lingkungan dapat meningkatkan kesadaran kolektif untuk menjaga kebersihan dan kesehatan di lingkungan sekitar.

Pemberdayaan Lingkungan

Salah satu kegiatan unggulan dalam program KKN ini adalah pengelolaan sampah menggunakan metode Eco-Bric. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan kesadaran masyarakat tentang pentingnya pengelolaan sampah plastik yang lebih efisien. Mahasiswa KKN mengajarkan cara membuat furnitur seperti bangku dan meja dari sampah plastik yang tidak terpakai, sehingga memberi manfaat tambahan bagi masyarakat. Melalui pelatihan ini, dua bangku dan satu meja berhasil dibuat dari bahan-bahan daur ulang seperti botol plastik dan sampah plastik lainnya. Menurut Yusnita et al. (2022), penggunaan metode Eco-Bric dapat mengurangi volume sampah plastik di masyarakat serta memberikan alternatif produk yang ramah lingkungan dan fungsional.

Dampak dari program Eco-Bric ini cukup signifikan. Pengelolaan sampah yang sebelumnya kurang diperhatikan kini telah menjadi bagian dari kehidupan sehari-hari masyarakat Nagari Singguliang. Masyarakat semakin menyadari pentingnya memilah sampah dan mengurangi penggunaan plastik sekali pakai. Hasil dari evaluasi juga menunjukkan bahwa lebih dari 60% rumah tangga di Nagari Singguliang telah mulai memanfaatkan sampah plastik untuk pembuatan barang-barang berguna, yang secara tidak langsung juga mengurangi masalah sampah di sekitar mereka. Program ini menunjukkan hasil yang sejalan dengan temuan oleh Jupri et al. (2019), yang menyatakan bahwa metode Eco-Bric dapat menjadi solusi jangka panjang dalam mengurangi masalah sampah plastik di masyarakat.

Peningkatan Kesehatan Masyarakat

Penyuluhan mengenai **stunting** menjadi salah satu fokus utama dalam kegiatan KKN ini. Mahasiswa KKN memberikan edukasi kepada ibu-ibu di Nagari Singguliang tentang pentingnya pola makan yang sehat dan bergizi untuk anak-anak guna mencegah stunting. Penyuluhan ini melibatkan diskusi tentang cara-cara mengelola makanan bergizi, penggunaan bahan makanan lokal yang murah namun bergizi, serta pentingnya pemeriksaan kesehatan rutin untuk ibu hamil dan balita. Berdasarkan penelitian oleh Pebriandi et al. (2023), penyuluhan tentang stunting dapat meningkatkan kesadaran masyarakat mengenai pentingnya asupan gizi yang cukup bagi anak-anak mereka, yang dapat menurunkan prevalensi stunting di masyarakat.



Program penyuluhan ini juga mencakup pembagian informasi terkait pola hidup sehat, serta tips tentang menjaga kesehatan keluarga secara umum. Hasil dari evaluasi menunjukkan bahwa lebih dari 75% ibu yang mengikuti penyuluhan mulai mempraktikkan pola makan sehat untuk keluarga mereka. Meski perubahan signifikan terhadap angka stunting baru dapat terlihat dalam jangka waktu yang lebih panjang, kegiatan ini sudah berhasil memberikan pemahaman yang lebih baik kepada masyarakat mengenai pentingnya gizi seimbang. Program ini sejalan dengan temuan Pebriandi et al. (2023), yang menunjukkan bahwa sosialisasi pencegahan stunting dapat meningkatkan pemahaman masyarakat dan memperbaiki pola makan yang berdampak pada pertumbuhan anak yang lebih baik.

Pelestarian Sosial Budaya

Selain pemberdayaan lingkungan dan kesehatan, program KKN ini juga berfokus pada pelestarian budaya lokal Nagari Singguliang, salah satunya melalui perayaan 1 Muharam yang diisi dengan kegiatan pawai obor dan kuis anak-anak. Kegiatan ini bertujuan untuk meningkatkan semangat kebersamaan dan memperkenalkan nilai-nilai budaya Islam yang kental di Nagari Singguliang, khususnya kepada generasi muda. Pawai obor yang dilakukan pada malam Tahun Baru Islam 1445 H ini mendapat sambutan antusias dari masyarakat, terutama anak-anak yang ikut berpartisipasi dalam kuis dan pertunjukan lainnya. Menurut Dzulfiqar et al. (2023), kegiatan kebudayaan seperti pawai obor dapat menjadi sarana untuk mempererat hubungan antarwarga serta memperkenalkan kembali nilai-nilai budaya yang mulai dilupakan.

Kegiatan kebudayaan ini berhasil memperkenalkan kembali pentingnya pelestarian adat dan budaya kepada generasi muda di Nagari Singguliang. Data dari observasi menunjukkan bahwa lebih dari 80% anak-anak di Nagari Singguliang terlibat dalam kegiatan kebudayaan ini, yang menandakan keberhasilan dalam menghidupkan kembali semangat kebersamaan dan rasa memiliki terhadap warisan budaya mereka. Hal ini sesuai dengan temuan Dzulfiqar et al. (2023), yang menunjukkan bahwa kegiatan sosial budaya dapat memperkuat kohesi sosial dalam masyarakat dan mendorong partisipasi aktif generasi muda dalam melestarikan tradisi mereka.

KESIMPULAN

Pelaksanaan kegiatan KKN Universitas Negeri Padang (UNP) di Nagari Singguliang pada periode Juni-Juli 2025 telah berhasil memberikan dampak positif dalam pemberdayaan masyarakat di bidang kesehatan, lingkungan, dan sosial budaya. Program-program yang dilaksanakan, seperti penyuluhan mengenai stunting, pengelolaan sampah dengan metode Eco-Bric, serta pelestarian budaya melalui kegiatan pawai obor, telah meningkatkan kesadaran masyarakat terhadap pentingnya pola hidup sehat, kebersihan lingkungan, dan pelestarian budaya lokal. Namun, tantangan masih ada terkait dengan perluasan partisipasi masyarakat dan keberlanjutan program. Oleh karena itu, disarankan agar program serupa di masa depan melibatkan lebih banyak lapisan masyarakat dan memperkuat kolaborasi dengan berbagai pihak untuk memastikan keberlanjutan hasil kegiatan.



DAFTAR PUSTAKA

- Afandi, A. (2022). *Metodologi Pengabdian Masyarakat*. Universitas Islam Negeri Jakarta.
- Ayuni, F. T. (2023). Internalisasi Nilai-nilai Pendidikan Islam Melalui Kegiatan Keagamaan Dalam Pembentukan Karakter Masyarakat Dusun Margajaya Desa Ciasem Hilir. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(10).
- Devi, S. (2020). *Analisis Faktor Faktor Yang Mempengaruhi Pengembangan Nagari Siaga Aktif Di Kabupaten Lima Puluh Kota* (Doctoral dissertation, Universitas Andalas).
- Dzulfiqar, M., Damayanti, F., & Syfa, N. (2023). Pawai Obor Sebagai Sarana Dakwah Hiasi Hangatnya Kebersamaan Malam Tahun Baru Islam 1445 H di Kampung Cigentur Desa Batukarut Kecamatan Arjasari Kabupaten Bandung. *PROCEEDINGS UIN SUNAN GUNUNG DJATI BANDUNG*, 3(4).
- Jamal, A. M. (2024). *Implementasi Corporate Social Responsibility dalam mempertahankan Citra PT. Kereta Api Indonesia (Persero) Divisi Regional II Sumatera Barat* (Doctoral dissertation, Universitas Islam Indonesia).
- Jupri, A., Prabowo, A. J., Aprilianti, B. R., & Unnida, D. (2019). Pengelolaan limbah sampah plastik dengan menggunakan metode ecobrick di Desa Pesanggrahan. *Prosiding Pepadu*, 1, 341-347.
- Pebriandi, P., Fatriansyah, A., Rizka, D., Indahsari, L. N., Yulanda, N. O., & Nurianti, N. (2023). Sosialisasi Pencegahan Stunting pada Masyarakat Desa Simandolak Kecamatan Benai Kabupaten Kuantan Singingi. *ARRUS Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 53-57.
- Rahman, A., & Putra, E. V. (2021). Faktor Penyebab Pemuda Berbakat Bermain Sepakbola Tidak Mampu Melakukan Mobilitas Vertikal Menjadi Pemain Sepakbola Profesional (Studi Kasus: Nagari Aie Tajun Kecamatan Lubuk Alung Kabupaten Padang Pariaman). *Jurnal Perspektif*, 4(4), 873-886.
- Ramadhani, T., Hakim, F. B., Hairani, A. P., Rohman, A., Palupi, A. R., Fuadina, A. L., ... & Salman, S. (2024). Peran Mahasiswa/I KKN UMRI Dalam Meningkatkan Potensi Melalui Pemberdayaan Masyarakat di Kelurahan Mundam. *Jurnal Pengabdian Bersama Masyarakat Indonesia*, 2(4), 8-16.
- Roslani, R., & Sumarni, N. (2005). Budidaya tanaman sayuran dengan sistem hidroponik. *Jurnal Monografi*, 27, 1â.
- Yusnita, T., Muslikhah, F. P., & Harahap, M. A. (2022). Edukasi pengelolaan sampah plastik dari rumah tangga menjadi ecobrick. *El-Mujtama: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(2), 117-126.